

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mewarnai dunia pendidikan dewasa ini, khususnya pendidikan di sekolah. Tantangan tentang peningkatan mutu dan relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, sehingga masyarakat mempunyai bekal kehidupan dimasa yang akan datang.

Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".¹

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepadaNya, melaksanakan perintahNya, menjauhi laranganNya, berusaha menciptakan suasana damai, aman dan

¹ Drs.H.Enang Sudrajat, *Al-Qur'an & Terjemahannya. Al-Mujadalah {58} : 11*, Bandung, 2009, hlm. 543.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentram dalam masyarakat, demikian juga dengan orang-orang yang berilmu menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah.² Dapat dipahami bahwa ayat di atas memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar karena dengan ilmu derajat seseorang akan dimuliakan. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan, baik melalui pendidikan formal, non-formal maupun informal.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detil, dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Hal yang paling menentukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemampuan Ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang tidak terlepas dari peranan ilmu matematika. Manusia sebagai makhluk yang berhubungan langsung dengan kemajuan ilmu

² Abudin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 153.

³ Afni Guza, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru*, Jakarta: Asas Mandiri, 2009, hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengetahuan dan teknologi menjadi suatu keharusan untuk menguasai ilmu matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberi pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi, karena matematika memiliki nilai esensial dan memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.⁴ Hanya saja sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.⁵

Matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir. Dengan kata lain Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif. Sebagai bahasa simbolis ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan penalaran secara induktif.⁶

Matematika memiliki peranan yang penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari misalnya untuk menghitung, menimbang, mengukur,

⁴ Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng, Media, 2003) hlm. 9.

⁵ Rostina Sundaya, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain sebagainya melalui matematika siswa dapat memperoleh pengetahuan dan juga untuk pembentukan pola pikir dan sikap siswa. Hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran di mana siswa hanya akan menerima pembelajaran akan tetapi ketika keluar kelas, siswa hampir tidak ada yang tersimpan sehingga ketika evaluasi juga berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak maksimal. Masalah inilah yang menjadi tugas berat bagi para guru untuk mengubah paradigma siswa bahwa matematika itu tidak sulit dan bagaimana bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Mei 2017 dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Santi Sandra S.Pd.SD, yaitu guru Kelas I Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kampar Utara, dimana pada Kelas I hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 20 siswa hanya 12 siswa atau 60% yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, KKM mata pelajaran matematika di SD tersebut adalah 65.
2. Dari 20 siswa, hanya 9 siswa atau 45 % siswa masih sulit dalam menjawab soal ulangan dengan benar.
3. Setiap kali diberi tugas di rumah, sekitar 13 orang siswa atau 65% masih memperoleh nilai yang rendah.

Berdasarkan realita yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kampar Utara bahwa hasil belajar Matematika siswa masih tergolong rendah. Guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara



memperbanyak latihan, pemberian pekerjaan rumah (PR), mengadakan tanya jawab dengan siswa dan menggunakan strategi konvensional (ceramah) dalam pembelajaran. Namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Mengatasi permasalahan tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru dituntut untuk profesional dan mampu melaksanakan berbagai jenis strategi serta solusi yang tepat atas permasalahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan pembelajaran strategi matematika daun sebagai suatu strategi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian terhadap upaya dalam meningkatkan pembelajaran matematika dengan Penerapan Strategi Matematika Daun untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kampar Utara. Yang mana strategi matematika daun ini bertujuan membuat siswa lebih aktif, berhubungan langsung dengan alam, membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa mengerjakan soal matematika Secara tematik, penggunaan strategi matematika daun dalam pembelajaran mencakup belajar berhitung (menjumlahkan dan mengurangi) sebagai tematik matematika, menulis (tematik bahasa Indonesia), dan menggambar/mewarnai (tematik seni). Lebih dari itu, guru bisa mengajak siswa mengamati warna-warna daun, bentuk daun (sains).⁷

⁷. Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 strategi mengajar multiple intelligences mengajar sesuai kerja otak dan gaya belajar siswa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm 304.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap hasil pembelajaran matematika dengan judul: Penerapan Strategi Matematika Daun untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kampar Utara.

B. Definisi Istilah

1. Strategi Matematika Daun

Yang dimaksud dengan matematika daun adalah pembelajaran siswa menggunakan daun sebagai strategi belajar.⁸

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam kompetensi dasar. Hasil belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: “Apakah penerapan Strategi Matematika Daun dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas I Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kampar Utara.

⁸ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Loc. Cit.*

⁹ Kunandar, *Guru Professional*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm. 229.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan strategi matematika daun di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kampar Utara.

2. Manfaat penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, strategi matematika daun dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar negeri 001 Sawah Kampar Utara.
- b. Bagi guru, penerapan strategi matematika daun dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran matematika
- d. Bagi peneliti:
 - 1) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal bagi penulis ketika menjadi guru.
 - 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1.